

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH FLUKTUASI HARGA TANDAN BUAH SEGAR TERHADAP KSEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA SUKA DAMAI BARU B5 KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***EFFECT OF FRESH FRUIT BUNCH PRICE FLUCTUATION  
FOR PALM OIL FARMER PROSPERITY IN THE VILLAGE OF  
SUKA DAMAI BARU B5 SUNGAI LILIN DISTRICT MUSI  
BANYUASIN REGENCY***



**Bunga Leony Danishall Iid Putri  
05011381823130**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**BUNGA LEONY DANISHALL IID PUTRI.** Effect of Fresh Fruit Bunch Price Fluctuation for Palm Oil Farmer in The Village of Suka Damai Baru B5 in Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MARYADI**).

The purpose of this research is to (1) calculate the total income of farmers households from oil palm, rubber farming and non-farm farming activities and their contribution to the total income of farmers (2) analyzing the effect of fluctuations on the income of oil palm farmers (3) analyzing the welfare level of oil palm farmers on the total income received in accordance with the Decent Living Needs Standard (KHL) in Suka Damai Baru Village B5 Sungai Lilin District. This research was conducted in Suka Damai baru Village B5 Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency. The choice of research location was done purposively or intentionally. Data collection was carried out in December 2021. The research method used in this stucy was the Survey Method. This study took 31 samples from the total population of farmers in Suka Damai Baru Village B5 as many as 472 people. Determination of the number of samples used in this study was a simple random sampling method for oil palm farmers in Suka Damai Baru Village B5. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that the average oil palm farming income of the sample farmers was Rp4.479.123/lg/month. The results of t-test analysis of farmers incomes at the low price of fresh fruit bunches and at the high price of fresh fruit bunches were significantly different. The price of low fresh fruit bunches or those that experienced a decrease had a significant difference to the income of farmers in the Suka Damai Baru Village B5. With the decline in the price of fresh fruit bunches, the income of oil palm farmers decreases. The results of the analysis of the contribution value of the average income of oil palm farming is 49,59%, while the contribution value of the average income of rubber farming income is 25,93% and the contribution value of the average income from activities outside of farming is 24,48%. The results of the analysis of the Standard of Living Needs (KHL) of farmers are Rp1.964.390/month/person. The difference in the average total income of a farmers family with the standard of family living needs is Rp2.741.961/month, so it can be concluded from the t-test analysis that the total income of farmers due to the decrease in the price of fresh fruit bunches is significantly different to welfare according to the standard of Decent Living Needs (Worthy).

Keywords: Decent living needs, Farmers, Farming, Fresh fruit bunches, Income contribution

## RINGKASAN

**BUNGA LEONY DANISHALL IID PUTRI**, Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menghitung besar pendapatan total rumah tangga petani dari kegiatan usahatani kelapa sawit, usahatani karet dan diluar usahatani serta kontribusinya terhadap pendapatan total petani (2) menganalisis pengaruh fluktuasi terhadap pendapatan petani kelapa sawit dan (3) menganalisis tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit terhadap pendapatan total yang diterima sesuai dengan Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin. Penelitian ini dilakukan di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* atau disengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei. Penelitian ini mengambil 31 sampel dari jumlah populasi petani di Desa Suka Damai Baru B5 sebanyak 472 orang. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*) terhadap petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru B5. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit petani contoh yaitu sebesar Rp4.479.123/lg/bln. Adapun hasil analisis uji-t pendapatan petani pada kondisi harga TBS rendah dan pada kondisi harga TBS tinggi berbeda nyata. Harga TBS rendah atau yang mengalami penurunan berbeda nyata terhadap pendapatan petani di Desa Suka Damai baru B5. Dengan terjadinya penurunan harga TBS mengakibatkan pendapatan kelapa sawit petani menurun. Hasil analisis dari nilai kontribusi dari rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit yaitu sebesar 49,59%, sedangkan nilai kontribusi rata-rata pendapatan usahatani karet sebesar 25,93% dan nilai kontribusi rata-rata pendapatan kegiatan diluar usahatani sebesar 24,48%. Hasil analisis dari Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) petani yaitu sebesar Rp1.964.390/bln/org. Selisih rata-rata pendapatan total keluarga petani dengan standar KHL keluarga yaitu sebesar Rp2.741.961/bln, sehingga dapat disimpulkan dari analisis uji-t bahwa pendapatan total petani akibat penurunan harga TBS berbeda nyata terhadap kesejahteraan sesuai dengan standar KHL (Layak).

Kata Kunci: Kebutuhan hidup layak, Kontribusi pendapatan, Petani, Tandan buah segar, Usahatani

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH FLUKTUASI HARGA TANDAN BUAH SEGAR TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA SUKA DAMAI BARU B5 KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Bunga Leony Danishall Iid Putri  
05011381823130**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH FLUKTUASI HARGA TANDAN BUAH SEGAR TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA SUKA DAMAI BARU B5 KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Bunga Leony Danishall Iid Putri  
05011381823130

Indralaya, Juli 2022  
Pembimbing

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP.19641229199001101

Skripsi dengan judul "Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Bunga Leony Danishall Iid Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

- |   |                       |
|---|-----------------------|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.<br>NIP 196501021992031001         | Ketua<br>(.....)      |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP 197802102008122001   | Sekertaris<br>(.....) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP 196607071993121001 | Anggota<br>(.....)    |



## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bunga Leony Danishall Iid Putri

NIM : 05011381823130

Judul : Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Bunga Leony Danishall Iid Putri

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu Idrus Dani dan Sri Hartati (Alm) serta kakak-kakak saya yaitu Decho Tio Iid Putra, Dwi Rakhmasari, Sholyca Pinta Iid Putra dan Disa Piranti Iid Putri yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, dukungan, arahan, waktu dan motivasi serta bimbingan yang sabar kepada saya dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah (seminar proposal dan seminar hasil) dan selaku dosen penguji sidang saya yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
7. Mba Dian, Mba Serly, Kak Bayu, Kak Ikhsan dan Kak Ari yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.

8. Bapak Iskarmono selaku Ketua Umum KPKS Suka Makmur dan Bapak Jayadi selaku IT KPKS Suka Makmur dan beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan sangat membantu saya dalam proses penelitian di lapangan.
  9. Ibu Tarina, Inna dan warga Desa Suka Damai Baru B5 yang telah mengizinkan saya untuk singgah di rumahnya selama penelitian berlangsung dan Pak Roiman yang senantiasa membantu saya dalam proses penelitian di lapangan.
  10. Kepada semua pihak dan instansi yang membantu dalam proses penelitian di lapangan di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
  11. Sipatuhu Family dan teman seperjuangan saya (Sopek, Zelmon, Belle, Ima, Bundca, Mami Dinduy, Landak, Main, Vira, Della, Leni, Windi, Amel, Mona) yang selalu membantu dan memotivasi, selalu hadir meluangkan waktu dari awal perkuliahan hingga akhir penggarapan skripsi.
  12. Teman-teman seperjuangan Agribisnis B 2018 Palembang semoga tetap kompak selalu. Terimakasih canda tawa dan kebersamaan kita yang akan selalu menjadi momen indah dalam kehidupan penulis.
  13. Teman-teman Unisba (Muti, Amin, Ateng) yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
  14. For me, terimakasih sudah bertahan hingga detik ini dan mampu menjadi sosok yang kuat<3
- Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini. Karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2022



Bunga Leony Danishall Iid Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan .....	6
1.4. Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Konsepsi Teori Penelitian .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit .....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani .....	10
2.1.2.1. Konsepsi Produksi.....	10
2.1.2.2. Konsepsi Biaya Produksi .....	11
2.1.2.3. Konsepsi Harga .....	12
2.1.2.4. Konsepsi Pendapatan .....	12
2.1.2.5. Konsepsi Penerimaan .....	13
2.1.3. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) .....	13
2.2. Penelitian Terdahulu .....	16
2.3. Model Pendekatan.....	17
2.4. Hipotesis .....	18
2.5. Batasan Operasional Penelitian.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5. Metode Pengolahan Data .....	22

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	28
4.1.1. Keadaan Topografi.....	29
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	29
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	31
4.1.4. Keadaan Sosial dan Pendidikan .....	32
4.2. Karakteristik Petani.....	33
4.2.1. Petani.....	33
4.2.2. Umur Petani .....	34
4.2.3. Tingkat Pendidikan .....	34
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	35
4.2.5. Luas Lahan Kelapa Sawit.....	36
4.3. Sumber Mata Pencaharian.....	36
4.3.1. Usahatani Kelapa Sawit .....	37
4.3.2. Usahatani Karet.....	37
4.3.3. Kegiatan Diluar Usahatani .....	37
4.4. Analisis Pendapatan dan Kontribusinya .....	38
4.4.1. Biaya Tetap .....	38
4.4.2. Biaya Variabel.....	39
4.4.2.1. Biaya Pupuk .....	39
4.4.2.2. Biaya Herbisida.....	40
4.4.2.3. Biaya Tenaga Kerja.....	41
4.4.2.4. Biaya Angsuran Kredit.....	41
4.4.3. Biaya Produksi Total.....	42
4.4.4. Harga Tandan Buah Segar .....	43
4.4.5. Produksi Tandan Buah Segar .....	45
4.4.6. Penerimaan dan Pendapatan.....	46
4.5. Kontribusi Pendapatan Usaha Lain Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Desa Suka Damai Baru B5.....	48
4.6. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) .....	49
4.7. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Ketika Harga Tandan Buah Segar Rendah dan Tinggi.....	51

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2020.....	2
Tabel 1.2. Komponen KHL dalam Sebulan dengan 3.000 Kalori Perhari/Bulan dalam Wilayah Kota Palembang.....	4
Tabel 1.3. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota 2013-2014 .....	5
Tabel 3.1. Rata-rata Nilai Kebutuhan Kalori Menurut Klasifikasi Umur dan Kaitannya dengan Acuan Standar KHL (3000 Kkal).....	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021.....	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021.....	30
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Suka Damai Baru B5 .....	32
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan di Desa Suka Damai Baru B5 .....	33
Tabel 4.5. Umur Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	34
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Suka Damai Baru B5 .....	35
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	36
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Kebun Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021.....	38
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Pupuk yang Digunakan Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021.....	39
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Herbisida yang Digunakan Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021.....	40
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	41
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Produksi Total Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	43
Tabel 4.13. Harga Tandan Buah Segar Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	44
Tabel 4.14. Produksi Tandan Buah Segar Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	45
Tabel 4.15. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani di Desa Suka Damai Baru B5 pada Tahun 2021 .....	47

	Halaman
Tabel 4.16. Rata-Rata Pendapatan Total Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	48
Tabel 4.17. Komponen dan Persentase Standar KHL Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021.....	49
Tabel 4.18. Rata-Rata Standar KHL Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Keluarga Petani di Desa Suka Damai Baru B5 pada Tahun 2021 .....	50
Tabel 4.19. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit dan Kebutuhan Hidup Layak Petani pada Periode Harga TBS Rendah dan Tinggi .....	53
Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Total Rumah Tangga Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	53
Tabel 4.21. Harga TBS yang memenuhi KHL di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	54
Tabel 2.22. Harga TBS Berdasarkan Tahun Umur Kelapa Sawit yang Memenuhi KHL .....	55
Tabel 4.23. Selisih Rata-Rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Perbulan Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021.....	56
Tabel 4.24. Kriteria Kelayakan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Perbulan Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Petani Di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021.....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik .....	17
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin .....	65
Lampiran 2. Identitas Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 ...	66
Lampiran 3. Identitas Keluarga Petani di Desa Suka Damai Baru B5.....	67
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Dodos Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	69
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Gancu Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	70
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Angkung Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	71
Lampiran 7. Biaya Pupuk Urea, KCl dan TSP/SP-36 Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	72
Lampiran 8. Biaya Herbisida Roundop Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	72
Lampiran 9. Biaya Herbisida Posat Petani di Desa Suka Damai Baru B5 .	74
Lampiran 10. Biaya Upah Petani di Desa Suka Damai Baru B5 .....	75
Lampiran 11. Biaya Angsuran Kredit Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	76
Lampiran 12. Biaya Total Petani di Desa Suka Damai Baru B5 .....	77
Lampiran 13. Harga Tandan Buah Segar yang Diterima Petani di Desa Suka Damai Baru B5 .....	78
Lampiran 14. Produksi Tandan Buah Segar Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	79
Lampiran 15. Penerimaan Kelapa Sawit Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Periode Januari-Juni 2021 .....	80
Lampiran 16. Penerimaan Kelapa Sawit Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Periode Juli-Desember 2021 .....	80
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	82
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Karet Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	83
Lampiran 19. Pendapatan Kegiatan Diluar Usahatani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	84
Lampiran 20. PendapatanTotal Rumah Tangga Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	85

Halaman

Lampiran 21. Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak Petani di Desa Suka Damai Baru B5 .....	86
Lampiran 22. Standar Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Laki-Laki Petani di Desa Suka Damai Baru B5 .....	89
Lampiran 23. Standar Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Perempuan Petani di Desa Suka Damai Baru B5 .....	90
Lampiran 24. Standar Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani di Desa Suka Damai Baru B5 .....	91
Lampiran 25. Selisih Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit dengan Standar Kebutuhan Hidup Layak di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	92
Lampiran 26. Selisih Pendapatan Total Petani dengan Standar Kebutuhan Hidup Layak di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	94
Lampiran 27. Selisih Pendapatan Total Rumah Tangga Petani dengan Standar Kebutuhan Hidup Layak di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	96
Lampiran 28. Hasil Uji-t Sampel Berpasangan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Pada Kondisi Harga TBS Rendah dan Pada Kondisi Harga TBS Tinggi Tahun 2021 .....	97
Lampiran 29. Hasil Uji-t Sampel Berpasangan Pendapatan Total Terhadap Rata-Rata KHL Rumah Tangga Petani di Desa Suka Damai Baru B5 Tahun 2021 .....	99

Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Kesejahteraan Petani  
Kelapa Sawit di Desa Suka Damai Baru B5  
Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

*Effect of Fresh Fruit Bunch Price Fluctuation for Palm Oil Farmer in The Village  
of Suka Damai Baru B5 in Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency*

Bunga Leony Danishall Iid Putri<sup>1</sup>, Maryadi<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya  
Ogan Ilir 30662

### **Abstract**

The purpose of this research is to (1) calculate the total income of farmers households from oil palm, rubber farming and non-farm farming activities and their contribution to the total income of farmers (2) analyzing the effect of fluctuations on the income of oil palm farmers (3) analyzing the welfare level of oil palm farmers on the total income received in accordance with the Decent Living Needs Standard (KHL) in Suka Damai Baru Village B5 Sungai Lilin District. This research was conducted in Suka Damai baru Village B5 Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency. The choice of research location was done purposively or intentionally. Data collection was carried out in December 2021. The research method used in this stucy was the Survey Method. This study took 31 samples from the total population of farmers in Suka Damai Baru Village B5 as many as 472 people. Determination of the number of samples used in this study was a simple random sampling method for oil palm farmers in Suka Damai Baru Village B5. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that the average oil palm farming income of the sample farmers was Rp4.479.123/lg/month. The results of t-test analysis of farmers incomes at the low price of fresh fruit bunches and at the high price of fresh fruit bunches were significantly different. The price of low fresh fruit bunches or those that experienced a decrease had a significant difference to the income of farmers in the Suka Damai Baru Village B5. With the decline in the price of fresh fruit bunches, the income of oil palm farmers decreases. The results of the analysis of the contribution value of the average income of oil palm farming is 49,59%, while the contribution value of the average income of rubber farming income is 25,93% and the contribution value of the average income from activities outside of farming is 24,48%. The results of the analysis of the Standard of Living Needs (KHL) of farmers are Rp1.964.390/month/person. The difference in the average total income of a farmers family with the standard of family living needs is Rp2.741.961/month, so it can be concluded from the t-test analysis that the total income of farmers due to the decrease in the price of fresh fruit bunches is

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

significantly different to welfare according to the standard of Decent Living Needs (Worthy).

Keywords: Decent living needs, Farmers, Farming, Fresh fruit bunches, Income contribution

Pembimbing,

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP. 196501021992031001



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pekerjaan di bidang pertanian sangat penting sehingga menjadi kunci dalam perekonomian masyarakat. Pada dasarnya karena lahan pertanian memberikan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan juga menyediakan bahan pangan bagi penduduk (Sadono. D, 2008).

Di pedesaan secara keseluruhan dan khususnya di kawasan perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang memiliki posisi penting, hal ini dikarenakan nilai finansial terbesar per hektar diciptakan oleh kelapa sawit. Kelapa sawit adalah tanaman diva dan memiliki kemungkinan masa depan yang bagus di Indonesia. Hampir semua negara menggunakan minyak sawit untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri mereka. Ada lebih dari 4 juta hektar lahan pengembangan kelapa sawit yang telah dibuat di Indonesia (Nugroho, A.E., 2015).

Kelapa sawit dibutuhkan oleh masyarakat sekitar karena merupakan jenis tanaman perkebunan yang penting untuk kebutuhan pokok. Dengan tujuan agar hasil penciptaan dari pemanfaatan kelapa sawit dapat dipenuhi untuk kebutuhan daerah setempat, maka daerah tersebut perlu mengirimkan kelapa sawit dalam jumlah yang sangat besar. Bayaran dari perkebunan kelapa sawit yang memadai jauh lebih tinggi tergantung pada ukuran kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh para petani. Hal ini karena masyarakat setempat telah memindahkan administrasi hortikultura mereka untuk menyelesaikan budidaya kelapa sawit.

Wilayah Sumatera Selatan merupakan salah satu kabupaten yang merupakan daerah penghasil kelapa sawit. Banyak petani di provinsi ini bergantung pada kelapa sawit sebagai sumber bisnis mereka untuk mengatasi masalah mereka,. Hal ini karena dalam perekonomian Indonesia, minyak kelapa sawit memegang peranan penting (Asmani. N, 2014).

Wilayah Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia dengan luas wilayah pertanaman mencapai 1.543.833 hektar dengan total produksi tandan buah segar (TBS) yang dikirimkan pada

tahun 2020 sebanyak 3.331.876 ton. Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan tersebar lebih dari beberapa kabupaten dan kota (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2020). Penyebaran luasan lahan dan produksi kelapa sawit tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Kelapa Sawit	
		Produksi (Ton)	Luas Lahan (Hektar)
1	Sumatera Selatan	3.331.876	1.543.833
2	Musi Banyuasin	939.384	314.442
3	Banyuasin	568.893	202.756
4	Musi Rawas	419.051	128.650
5	Ogan Komering Ilir	412.720	412.720
6	Musi Rawas Utara	283.606	89.035
7	Muara Enim	222.054	222.054
8	Lahat	165.105	47.412
9	Pali	118.751	36.146
10	Ogan Komering Ulu	113.592	43.590
11	Ogan Komering Ulu Timur	50.893	21.068
12	Ogan Ilir	28.948	11.255
13	Empat Lawang	6.538	7.204
14	Prabumulih	1.592	820
15	Lubuk Linggau	287	235
16	Palembang	274	110
17	Ogan Komering Ulu Selatan	158	6.305
18	Pagaralam	30	31

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Pada tahun 2020, wilayah Musi Banyuasin menjadi salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang menghasilkan produksi kelapa sawit terbesar yaitu sebanyak 939.384 ton. Wilayah tersebut dapat memperoleh produksi yang besar karena didukung oleh fisiografis kabupaten yang terletak pada dataran rendah. Keadaan tanah pada daerah ini juga turut mendukung perkembangan sektor pertanian yang dapat dijadikan sumber mata pencaharian bagi masyarakat setempat khususnya perkebunan kelapa sawit. Kabupaten ini memiliki luas 14.265,96 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sekitar 638.625 jiwa.

Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu wilayah Kabupaten Musi Banyuasin tepatnya di Desa Suka Damai Baru B5 terdapat areal perkebunan kelapa sawit yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kehadiran perkebunan kelapa sawit di desa ini telah membuka pintu bagi daerah di sekitarnya untuk mengajak masyarakatnya bekerja sebagai petani kelapa sawit.

Luas areal kelapa sawit di wilayah Musi Banyuasin mencapai 314.442 hektar dan tersebar di berbagai desa di Kabupaten Musi Banyuasin, salah satunya di Desa Suka Damai Baru B5 sendiri. Jumlah penduduk lokal yang bekerja di Desa tersebut benar-benar menambah kontribusi terhadap pendapatan keluarga mereka.

Harga TBS Kelapa Sawit merupakan hasil pokok dari minyak kelapa sawit yang akan diolah untuk menghasilkan minyak kelapa sawit kasar dan inti kernel. Harga tandan buah segar (TBS) sangat berpengaruh pada ketidakstabilan terhadap pendapatan petani. Pada kondisi tersebut, petani berusaha mendapatkan upah dua kali lipat dari sumber yang berbeda diluar budidayanya. Dalam mencari gaji tambahan, petani menggunakan aset tanah dengan menanam tanaman selain kelapa sawit. Oleh karena itu, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan total rumah tangga petani, sehingga mempengaruhi kebutuhan hidup yang baik dan layak bagi petani (Amriana, A *et al.*, 2020).

Sejauh ini, pertanian akan bergantung pada kondisi pasar dunia. Fluktuasi harga terjadi dan akan mempengaruhi pendapatan petani dan tingkat kesejahteraan petani jika keadaan pasar tidak stabil. Untuk melakukan pengeluaran atau konsumsi pangan dan non pangan, petani menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Pendapatan petani tidak hanya didapat dari usahatani kelapa sawit saja, petani juga mendapatkan pendapatan dari usahatani non kelapa sawit dan kegiatan diluar usahatani (Pohan, M., 2015).

Pendapatan petani tidak stabil karena fluktuasi perubahan harga TBS kelapa sawit. Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka, petani mencari pekerjaan lain. Berbagai profesi dilakukan seperti usahatani non kelapa sawit dan kegiatan diluar usahatani. Cara ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh petani kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan yang diperoleh dari harga jual TBS yang fluktuatif (Rospiani, D., 2018).

Untuk mengetahui kesejahteraan terhadap keluarga petani yaitu dengan membandingkan total pendapatan keluarga petani dengan standar kebutuhan hidup layak (KHL) untuk jumlah anggota keluarga yang berbeda (Rohaeni, E.S., 2013).

Tabel 1.2. Komponen KHL dalam Sebulan dengan 3.000 Kalori Per Hari/Bulan dalam Wilayah Kota Palembang

No	Komponen	Kualitas	Jumlah Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Nilai Sebulan (Rp)
I	Makanan dan Minuman				
	Beras	Sedang	10 kg	11.000	110.000
	Sumber protein (daging, ikan, ayam dan telur ayam)	Baik	1 kg		120.000
					30.000
					25.000
					24.000
	a. Sayuran	Baik,	a. 4 kg		500.000
	b. Bumbu-bumbu	sedang,	b. 1 dus		
	c. Susu bubuk	curah,	c. 1 kg		
	d. Gula pasir	celup. dan	d. 2 kg		
	e. Minyak goreng	sachet	e. 2 liter		
	f. Buah		f. 4 kg		
	g. Teh		g. 3 kotak		
	h. Kopi		h. 2 kg		
	i. Karbohidrat		i. 8 kg		
	j. Pasta gigi		j. 2 kotak		
	k. Sabun mandi		k. 200 ml		
	l. Shampoo		l. 2 botol		
II	Sandang	Pakaian, dll			500.000
III	Perumahan dan Peralatan Makan	Sewa rumah, dll			1.500.000
IV	Pendidikan	Kuota internet /buku, dll			350.000
V	Kesehatan				150.000
VI	Transportasi	Bensin	20 liter	7.650	153.000
VII	Rekreasi/Tabungan				69.000
					69.000
	Total			Rp3.600.000 (Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah)	

Sumber: Catatan Penulis UMP Kota Palembang Tahun 2019

Dengan asumsi bahwa pendapatan petani berada di bawah standar kebutuhan hidup layak, maka dikatakan belum sejahtera/belum layak. Dengan asumsi bahwa pendapatan petani berada di atas standar kebutuhan hidup layak maka dikatakan sudah sejahtera/layak. Kebutuhan hidup layak sendiri adalah standar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seorang pekerja/buruh lajang untuk memiliki pilihan hidup cukup baik secara fisik, non fisik maupun sosial, untuk kebutuhan 1 (satu) bulan (Kusumawati, I., 2017).

Kebutuhan hidup layak (KHL) sebuah keluarga atau kebutuhan hidup yang berada pada ambang kecukupan terjadi apabila keluarga tersebut memiliki

penghasilan sekurang-kurangnya 2,5 kali kebutuhan hidup minimum (KHM) (Pujowati, P., 2010).

Tabel 1.3. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota tahun 2013-2014

No	Kabupaten/Kota	KHL	
		2013 (Rp/bulan)	2014 (Rp/bulan)
1	Empat Lawang	1.871.733	1.942.452
2	Palembang	1.837.803	2.151.474
3	Muara Enim	1.811.559	1.943.744
4	Pagaralam	1.809.272	1.971.110
5	Musi Banyuasin	1.808.449	2.034.716
6	Ogan Komering Ilir	1.802.925	1.941.440
7	Lahat	1.802.722	1.980.919
8	Ogan Ilir	1.799.965	1.941.440
9	Ogan Komering Ulu Selatan	1.790.444	1.948.381
10	Banyuasin	1.789.793	1.938.813
11	Prabumulih	1.783.449	2.130.253
12	Ogan Komering Ulu	1.779.917	1.990.000
13	Lubuk Linggau	1.769.047	1.922.033
14	Ogan Komering Ulu Timur	1.753.290	1.905.663
15	Musi Rawas	1.745.658	2.027.474

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti pendapatan yang diterima oleh petani kelapa sawit dan pengaruhnya terhadap standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Kebutuhan Hidup Layak mempunyai standar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang dengan ketentuan semakin tinggi pendapatan yang diterima dari standar kebutuhan hidup layak maka semakin sejahtera keluarga petani, dan sebaliknya. Jadi penulis ingin meneliti mengenai “Analisis Perubahan Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Petani Kelapa Sawit Di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti, yaitu:

1. Berapa besar pendapatan total rumah tangga petani dari kegiatan usahatani kelapa sawit, non kelapa sawit dan diluar usahatani serta kontribusinya

terhadap pendapatan total petani di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin?

2. Berapa besar pengaruh fluktuasi harga TBS terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin?
3. Apakah pendapatan rumah tangga yang diterima petani kelapa sawit sudah memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL)?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung besar pendapatan total rumah tangga petani dari kegiatan usahatani kelapa sawit, non kelapa sawit dan diluar usahatani serta kontribusinya terhadap pendapatan total petani di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin.
2. Untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga TBS terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin.
3. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit terhadap pendapatan total yang diterima sesuai dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Suka Damai B5 Kecamatan Sungai Lilin.

### **1.4. Kegunaan**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai wawasan dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
2. Bagi masyarakat, sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui lebih jauh.
3. Bagi akademisi, sebagai bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaluis, D., Yulihardi, Y. and Syanti, S., 2014. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Petani di Kud Lingkung Aur II Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Pendidikan Ekonomi*, 1(1), p.29912.
- Ambarita, J.P. and Kartika, I.N., 2015. Pengaruh luas lahan, penggunaan pestisida, tenaga kerja, pupuk terhadap produksi kopi di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(7), p.44553.
- Amriana, A., Kasim, A.A. and Maghfirat, M., 2020. Penentuan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Menggunakan Metode Fuzzy Logic. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 12(3), pp.236-244.
- Antoni, M. 2006. *Diklat Kuliah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya* di Palembang. (Tidak dipublikasikan).
- Aribowo, R., 2019. Analisis Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Mamuju Tengah. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Asmani, N., 2014. Kelapa sawit komoditas unggulan sumatera selatan yang ramah lingkungan.
- Damihartini, R.S. and Jahi, A., 2005. Hubungan karakteristik petani dengan kompetensi agribisnis pada usahatani sayuran di Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 1(1).
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2018. Sumatera Selatan dalam Angka. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dalam Survei Angkatan Kerja (Sakernas) Kabupaten Sumbawa Agustus Tahun 2016.
- Firdaus, F., Fitri, S. and Karisman, H., 2020. Analisis Margin Tataniaga Dan Farmer's Share Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Kecamatan Babahroet Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Agriflora*, 4(2), pp.95-104
- Garatu, T., 2013. Analisis Keuntungan Petani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat. *Ekomen*, 10(2).
- Jamarnis, S. and Susanti, F., 2019. PEGARUH HARGA DAN PERIKLANAN MELALUI INTERNET TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SABUN MERK LUX PADA MAHASISWA STIE "KBP" PADANG.
- Kusumawati, I., 2017. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Serai wangi Desa Kerekeh Tahun 2016. *JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN*, 14(1).

- La Jauda, R., Laoh, O.E.H. and Timban, J.F., 2016. Analisis Pendapatan USAhatani Kakao di Desa Tikong, Kecamatan Taliabu Utara, Kabupaten Kepulauan Sula. AGRI-SOSIOEKONOMI, 12(2), pp.33-40.
- Lifianthi, Oktarina S dan Aryani D. 2014. Perbandingan Kontribusi Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Plasma Kelapa Sawit di Dua Topologi Lahan di Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal. 26-27 November, 2014, Palembang. Pp 22-3 – 22-4.
- Marsetyo dan Kartasapoetra. 2008. Ilmu Gizi: Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mulyana, A., 2004. Penetapan Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Sumatera Selatan Dari Perspektif Pasar Monopoli Bilateral. Jurusan Sosial Ekonomi PertanianFakultas Pertanian dan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Nugroho, A.E., 2015. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Kasus Pada Petani Swadaya Kecamatan Muara Muntai). Jurnal Magrobis, 15(2).
- Nuryadin, M.B., 2007. harga dalam Perspektif Islam. Jurnal Mazahib, 4(1), p.90.
- Pohan, M., 2015. Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Pantai Timur Sumatera Utara. Jurnal Ekonomikawan, 15(2), p.77428.
- Produktivitas, P., Konsep Efisiensi Usahatani Pangan Dan Implikasinya Bagi.
- Pujowati, P., Arifin, S.H. and Mugnisjah, Q.W., 2010. Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat di Daerah Aliran Sungai Karang Mumus dalam Rencana Pengelolaan Lanskap Agroforestri. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 7(1), pp.33-45.
- Putri, I.C.K., 2013. Analisis Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Parigi–Moutong. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(4).
- Rohaeni, E.S., 2013. Analisis Usahatani Berbasis Padi Dan Ternak Sapi Serta Kontribusi Pendapatan Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Di Lahan Kering (Studi Kasus Di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Takisung, Tanah Laut). In Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.
- Rospiani, D., 2018. Analisis Perubahan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Sadono, D., 2008. Pemberdayaan petani: paradigma baru penyuluhan pertanian di Indonesia. Jurnal penyuluhan, 4(1).

- Tety, E., Maharani, E. and Deswita, S., 2013. Analisis Saluran Pemasaran Dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya Di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapun Kabupaten Kampar. PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis), 5(1), pp.13-23.
- Yanti, Z. and Murtala, M., 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2), pp.72-81.